

## ***ABSTRACT***

**Sukma Ayu, Nurbiah Tahir, dan Nur Khaerah. Analisis Anggaran Responsif Gender dalam Kebijakan Alokasi Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023.**

*In the Regulation of the Minister of Home Affairs Number. No. 15 of 2008 in article 3 states that one of the objectives of gender mainstreaming is to realize gender-responsive regional budgets. The health sector is one of the experiments in implementing gender-responsive budgeting in future health budgets (Hastuti, 2010). In this study, researchers measured gender-responsive government spending to determine the commitment of the East Luwu Regency government in realizing gender-responsive budgeting at the Health Office.*

*The research results indicate that the budget for specific gender needs in the budget of the East Luwu Health Office has shown an allocation of IDR 6,240,463,000 with six activity items, the budget for gender equality is IDR 995,267,435 with four activity items, and the gender mainstreaming budget shows an allocation of IDR 5,044,447,000 with two activity items. In this research, it is expected that the East Luwu District Health Office can prepare a gender budget statement as a document that contains justice and equality in the planning and budgeting of health programs. Gender analysis is needed in the planning of health programs, and it is essential to segregate data in the budget for infectious and non-communicable disease programs to determine the allocation for those services. Furthermore, there is a necessity to include the budget for adolescent health in the standard community service.*

*Keywords:* Analysis, Gender Responsive Budgeting, PUG

## **ABSTRAK**

### **Sukma Ayu, Nurbiah Tahir, dan Nur Khaerah. Analisis Anggaran Responsif Gender dalam Kebijakan Alokasi Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023.**

Dalam Peraturan menteri dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 pada pasal 3 menyebutkan bahwa salah satu tujuan Pengarusutamaan gender adalah mewujudkan anggaran daerah yang responsif gender. Bidang kesehatan menjadi salah satu percobaan pelaksanaan anggaran responsif gender dalam anggaran kesehatan kedepannya (Hastuti, 2010). Pada penelitian ini peneliti mengukur pengeluaran pemerintah yang responsif gender untuk mengetahui komitmen pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan anggaran yang responsif gender di Dinas Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran responsif gender dalam kebijakan anggaran kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, analisis dokumen, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anggaran untuk kebutuhan spesifik gender pada anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah menunjukkan anggaran sebesar Rp 6.240.463.000 dengan enam pos kegiatan, anggaran untuk kesetaraan gender sebesar Rp 995.267.435 dengan empat pos kegiatan, dan anggaran pelembagaan gender menunjukkan anggaran Rp 5.044.447.000 dengan 2 pos kegiatan. Pada penelitian ini diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat menyusun gender budget statmen sebagai dokumen yang berisi keadilan dan kesetaraan dalam perencanaan dan penganggaran program kesehatan, dibutuhkannya analisis gender dalam perencanaan program kesehatan, perlunya data terpisah pada anggaran program penyakit menular dan tidak menular untuk mengetahui jumlah anggaran pada pelayanan tersebut dan pentingnya anggaran kesehatan remaja dimasukkan kedalam standar pelayanan masyarakat.

**Kata Kunci:** Analisis, Anggaran Responsif Gender, PUG